

## KATA PENGANTAR

**“Bersukacitalah senantiasa, tetaplah berdoa, bersyukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu”  
(1 Tesalonika 5:16-17)**

Bagian alkitab di atas merupakan pegangan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di kampus tercinta IAKN Toraja selama 4 tahun. Ayat ini mengajarkan bahwa kita perlu bersukacita, berdoa dan mengucap syukur dalam segala hal, oleh karena itu penulis mengucap syukur kepada Tuhan yang Maha Esa oleh karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAK kelas VIII di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan” sampai selesai.

Selama penulis menuntut ilmu di kampus tercinta IAKN Toraja sungguh banyak suka duka yang dialami oleh penulis tetapi yang menjadi pegangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini yaitu pada bagian alkitab yang telah di kutip oleh penulis, tanpa usaha dan kerja keras serta doa yang di panjatkan penulis kepada Tuhan yang Maha Esa, akhirnya tantangan tersebut bisa dilewati oleh penulis.

Tuhan menghadirkan orang-orang yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa dorongan dan motivasi dari berbagai pihak yang Tuhan telah hadirkan dalam

kehidupan penulis. Untuk itu dengan sepuh hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Joni Tapingku, M. Th, selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
2. Mery Toban, S. Th, M. Pd. K, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) IAKN Toraja sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Kristen IAKN Toraja
4. Yan Malino, S. Th, M.Pd.K. selaku Dosen Pembimbing I dan Theo Dedy Palimbunga M.Pd.K selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pemikiran serta terus mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Ice Novita Triana Lolon, SS., MA. Selaku dosen penguji utama dan Paulus Tangke, M. Pd.K. selaku dosen penguji pendamping yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Pebe Untung M.Pd.K selaku dosen supervisi PPL di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan yang selalu memberikan suport selama PPL dan penulisan Skripsi ini

7. Segenap dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Kristen yang telah mengurus, membekali dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja
8. Daniel Tunga', S.Th selaku Kepala Sekolah di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan, yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL di SMPN Satap 3 Makale Selatan
9. Segenap guru-guru di SMPN Satap 3 Makale Selatan yang telah mengarahkan dan menyambut hangat kehadiran penulis di SMPN Satap 3 Makale Selatan
10. Orang tua tercinta Simon Kali (ayah ), Martha Reti (ibu ) terima kasih untuk kasih sayang yang tulus, doa, pengorbanan yang begitu besar, serta dukungan motivasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam menjalani setiap proses, mulai dari awal penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja hingga sampai pada penulisan skripsi ini, kiranya Tuhan Yesus memberikan umur panjang dan kesehatan.
11. Saudara- saudara penulis (Musa sampe Parumbuan sekelurga, Jhon Sorong S.Pd, Dorkas Elda S.Pd sekeluarga, Samuel Wisno Parumbuan S.Pd, Debora Debi Padidi S.Kep, Ners) yang telah mendukung dan mendoakan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja dan dalam proses penyusunan proposal ini
12. Seluruh Majelis Gereja Toraja Jemaat sumpali' dan anggota jemaat yang telah memberikan kesempatana kepada penulis untuk belajar, serta mendoakan

dan mendukung penulis dalam pendidikan sampai kepada penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekan PPGT Jemaat Sumpali' yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini
14. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019 kelas E PAK tanpa terkecuali yang telah bersama-sama penulis untuk berjuang dalam menyelesaikan pendidikan di IAKN Toraja.
15. Teman-teman KKN Mamasa desa lambanan yang selalu memberikan suport dalam penulisan skripsi ini
16. Sahabatku Wannu dan Yusmi yang bersama-sama dengan penulis berjuang menyelesaikan studi di kampus tercinta IAKN Toraja dan yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis , terimakasih untuk waktunya, perhatian bahkan motivasi
17. Teman- teman seperjuangan yang bersama-sama dengan penulis dalam menyusun skripsi : Wannu, Yusmi, Wenshe, Asriani, Risma, Widiarto Boro Allo, Bertrand, Mikha yang selalu menemani bahkan membantu penulis serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
18. Ponakan Delita Indah yang selalu setia mengantar jemput penulis dalam menyelesaikan segala urusan yang berkaitan dengan pendidikan, penulis mengucapkan terimakasih
19. Seluruh keluarga yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis tidak dapat menghitung satu persatu bantuan dan jasa yang diberikan oleh penulis. Penulis hanya bisa berdoa semoga Tuhan Yesus selalu menyertai dan memberkati

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak baik yang namanya tercantum maupun yang tidak tercantum di dalam skripsi ini yang telah memberikan dukungan baik berupa doa dan materi selama penulis menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Tuhan Yesus Kristus kiranya terus menyertai kita dalam menjalani kehidupan ini.

Tana Toraja, Agustus 2023

Penulis,

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Kristen merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang untuk mengajar dan mendidik dimana Firman Allah yang menjadi bahan ajar yang diajarkan kepada peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami nilai-nilai kristiani dan mempraktekannya di dalam kehidupan baik berupa perkataan, sikap dan tingkah lakunya.<sup>1</sup> Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat perlu karena pembelajaran PAK ini berpusat pada pengetahuan akan Firman Allah dan prakteknya didalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu minat belajar siswa pada mata pelajaran PAK harus ditingkatkan karena berkaitan dengan nilai-nilai kristiani.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Di dalam belajar guru harus menguasai model pembelajaran karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa, penggunaan metode

---

<sup>1</sup>Esther Rela Intarti, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator," *Regula Fidei: jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 2 (2016): 28–40.

<sup>2</sup>Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 2.

ceramah dapat menyebabkan siswa menjadi bosan, mengantuk, dan pasif dalam pembelajaran.<sup>3</sup> Minat merupakan sebuah rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada paksaan dan perintah melainkan datang dari keinginan diri sendiri.<sup>4</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa minat merupakan sebuah keinginan yang muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun. Minat siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran karena mendorong siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang positif, siswa yang tidak memiliki minat belajar cenderung akan mencapai hasil yang tidak baik, hal yang dapat mempengaruhi minat ialah kecerdasan, motivasi belajar, perasaan sikap serta kondisi fisik dan psikis.<sup>5</sup>

Keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor guru dan juga faktor siswa itu sendiri, perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat mengindikasikan bahwa ia tertarik dalam pembelajaran tersebut bahkan sebaliknya ia tidak tertarik dalam proses pembelajaran tersebut ketertarikan tersebut sering dikenal dengan minat.<sup>6</sup> Minat dapat diekspresikan anak didik melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan dan

---

<sup>3</sup> M. Joko Susilo, *Sukses Dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: PINUS Book Publisher, 2009), 82.

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 180.

<sup>5</sup> Esra Seran, "Peranan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Peningkatan Minat Belajar Anak/Siswa," *Jurnal Of Christian Education* 2, no. 3 (2020): 262.

<sup>6</sup> Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), 309.

memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan kelas VIII. Pada proses pembelajaran PAK di dalam kelas terdiri dari 25 siswa, pembelajaran diawali dengan bernyanyi, membaca alkitab dan berdoa yang dipimpin oleh guru dan juga melibatkan peserta didik, setelah melakukan kegiatan tersebut guru kemudian mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tema pembelajaran dan menjelaskan materi. Kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut menggunakan metode ceramah dan meringkas pembelajaran tersebut masih terfokus pada guru saja sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selama proses pembelajaran siswa menunjukkan perilaku-perilaku yang kurang menyenangkan didalam proses pembelajaran seperti: keluar masuk kelas, mencari kesibukan sendiri, menggambar serta menebalkan tulisan, sibuk bercerita dengan teman sebangku dan,tidak memperhatikan penjelasan guru ada juga yang sibuk mengerjakan tugas dari mata pelajaran yang lain.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Observasi Oleh Penulis, 9 januari 2023, UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan.



Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah dalam pembelajaran PAK diakibatkan, karena adanya faktor internal dari siswa tersebut dan juga faktor eksternal seperti penggunaan metode yang kurang kreatif sehingga membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, dan menyebabkan peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman dalam pembelajaran sehingga peserta didik jenuh dan bosan saat guru menjelaskan. Perilaku seperti inilah yang menunjukkan tidak adanya indikator yang menimbulkan minat belajar PAK pada peserta didik seperti, pemusatan perhatian, memiliki perasaan senang, keterlibatan aktif atau partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran serta ketertarik dalam proses pembelajaran. Dari 25 siswa yang diamati hanya ada 8 siswa yang memiliki minat belajar yang baik.

Pentingnya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, khususnya kepada anak SMP yang akan beranjak dewasa, karena PAK bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kristiani kepada siswa bahkan siswa mampu mempraktekannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu di dalam pembelajaran PAK perlu menerapkan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan yang dapat melibatkan peserta didik, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Permasalahan ini harus segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di UPT SMPN 3 Satap Makale Selatan khususnya di

kelas VIII. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut ialah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) karena model pembelajaran TPS ini membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan siswa berusaha untuk menemukan sendiri jawaban bersama dengan kelompoknya maupun secara individu minat belajar siswa akan meningkat karena siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa mampu memahami setiap materi yang diberikan. Dengan adanya model TPS ini diharapkan dapat mengatasi masalah di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan dengan harapan bahwa keaktifan siswa kelas VIII di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan dapat meningkat.

Model pembelajaran TPS tergolong tipe kooperatif dengan sintaks: Guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-sebangku (*Think-Pairs*), presentasi kelompok (*Share*), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan diberikan *reward*.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Implementasi model pembelajaran *Think Pair Share* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAK Kelas VIII di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana

implementasi model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK kelas VIII di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK kelas VIII di UPT SMPN Satap 3 Makale Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) di IAKN Toraja sebagai bahan acuan mengenai salah satu model pembelajaran, khususnya pada mata kuliah strategi pembelajaran PAK.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran kepada guru tentang model pembelajaran *Think Pair Share* yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.
- b. Membantu siswa untuk mengatasi masalah rendahnya minat mereka dalam proses pembelajaran.

## E. Sistematikan Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini ialah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II Kajian Pustaka yang berisi: teori (Pengertian PAK, Tujuan PAK, Pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *Think Pair Share*, langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*, prinsip-prinsip model pembelajaran *Think Pair Share*, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Think Pair Share*, model pembelajaran *Think Pair Share*, dalam PAK, Definisi minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, cara membangkitkan minat belajar, ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar dan indikator minat belajar), kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi : setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi : deskripsi kondisi awal, penjelasan per siklus, analisis data dan pembahasan siklus.

BAB V Kesimpulan dan saran yang berisi : kesimpulan dan saran.